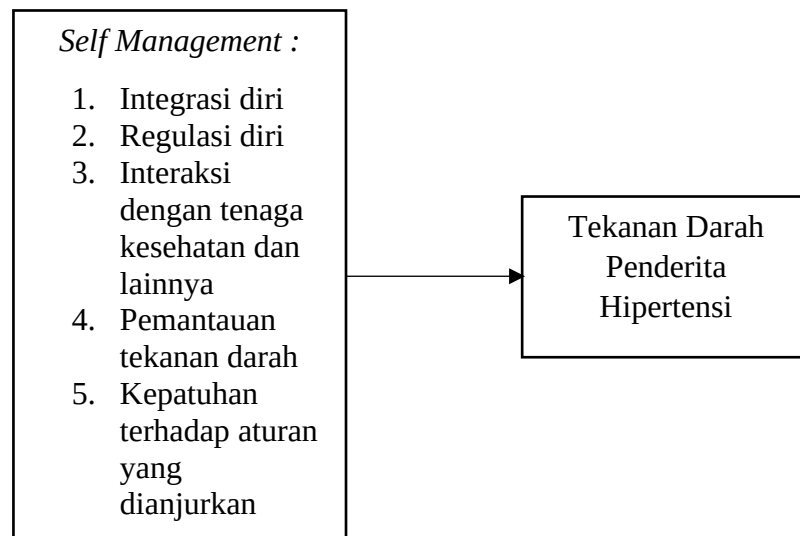


BAB III

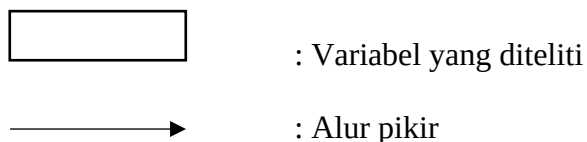
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian menunjukkan hubungan terhadap konsep - konsep yang akan diukur dan diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Sebuah diagram menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti (Adiputra dkk, 2021). Adapun kerangka konsep pada penelitian ini seperti gambar 1 berikut:



Keterangan :



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan *Self Management* dengan Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri I, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan Tahun 2024

B. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti. Karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian (Hafni Sahir, 2022).

a. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *self management*.

b. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah tekanan darah penderita hipertensi.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Mendefinisikan variabel secara operasional adalah menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa, sehingga variabel tersebut bersifat spesifik (tidak beinterpretasi ganda) dan terukur (Nurdin dan Hartati, 2019).

Definisi operasional variabel dijelaskan seperti tabel 2 berikut :

Tabel 2
Definisi Operasional Hubungan *Self Management* dengan Tekanan Darah
Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri I,
Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan Tahun 2024

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	<i>Self management</i>	Hasil pengukuran yang menunjukkan <i>self management</i> , mengacu pada komponen : integrasi diri, regulasi diri, interaksi dengan tenaga kesehatan dan lainnya, pemantauan tekanan darah dan kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan.	<i>Hypertension self management behavior quesionnaire</i> (HSMBQ) yang terdiri dari 40 item pernyataan dengan pilihan jawaban : Tidak pernah = 1 Jarang = 2 Kadang-kadang = 3 Selalu = 4	Ordinal - Kurang : 40-80 - Cukup : 81-120 - Baik : 121-160
2.	Tekanan darah	Hasil pengukuran yang menunjukkan tekanan darah sistolik dan diastolik yang diukur dengan tensi meter.	<i>Sphygmomanometer</i>	Interval - Prehipertensi : 120-139/80-89 mmHg - Hipertensi stadium 1 : 140-159/90-99 mmHg - Hipertensi stadium 2 : $\geq 160 / \geq 100$ mmHg

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti untuk masalah yang diteliti. Dugaan jawaban ini adalah kebenaran sementara yang akan diuji dengan data penelitian. Tujuan peneliti mengajukan hipotesis adalah agar fokus penelitian mereka hanya terkonsentrasi pada data atau informasi yang diperlukan untuk menguji hipotesis (Setyawan, 2021). Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu, ada hubungan *self management* dengan tekanan darah penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri I, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan Tahun 2024.